



# PENGANTAR TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH

## **PENULIS :**

**Khartini Kaluku, Wahyuddin S, Ade Putra Ode Amane, Sri Ayu Laali, Susanti, Lendy Florian Mailuhuw, Epi Saptaningrum, Nur Arifah Hidayati, Lulut Alfari,**

# **PENGANTAR TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH**

**Penulis:**

**Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.**

**Wahyuddin S, S.Kom., M.Kom.**

**Ade Putra Ode Amane, S.Sos., M.Si.**

**Sri Ayu Laali, S.Pd., M.Pd.**

**Bd. Susanti, S. S.T., M. Biomed.**

**Lendy Florien Mailuhuw, S.T., M.Th.**

**Epi Saptaningrum, S.Kep., Ners., M.Kes.**

**Nur Arifah Hidayati, S.T., M.T.**

**Lulut Alfaris, S.T., M.T.**



**GET PRESS INDONESIA**

# **PENGANTAR TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH**

## **Penulis :**

Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.  
Wahyuddin S, S.Kom., M.Kom.  
Ade Putra Ode Amane, S.Sos., M.Si.  
Sri Ayu Laali, S.Pd., M.Pd.  
Bd. Susanti, S. S.T., M. Biomed.  
Lendy Florien Mailuhuw, S.T., M.Th.  
Epi Saptaningrum, S.Kep., Ners., M.Kes.  
Nur Arifah Hidayati, S.T., M.T.  
Lulut Alfaris, S.T., M.T.

**ISBN : 978-623-198-745-7**

**Editor :** Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS.

**Penyunting:** Yuliatr M.Hum.

**Desain Sampul dan Tata Letak :** Atyka, Trianisa, S.Pd.

**Penerbit :** Get Press Indonesia  
Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

## **Redaksi :**

Jl. Palarik Air Pacah RT 001 RW 006  
Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah  
Padang Sumatera Barat  
Website : [www.getpress.co.id](http://www.getpress.co.id)  
Email : [globaleksekitifteknologi@gmail.com](mailto:globaleksekitifteknologi@gmail.com)

Cetakan pertama, Oktober 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul “**PENGANTAR TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH**”. **Buku** ini merupakan karya kolaboratif memberikan panduan komprehensif yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan menguasai teknik penulisan dalam konteks karya ilmiah.

Buku ini membahas beberapa topik kunci dalam penulisan karya ilmiah, seperti hakikat karya tulis ilmiah sebagai alat untuk mempublikasikan hasil penelitian, jenis-jenis karya ilmiah, penulisan artikel ilmiah membahas Langkah-langkah dan struktur dalam penulisan artikel ilmiah dari mulai abstrak, pengantar, metode, hasil dan kesimpulan.

Selain itu, buku ini membahas tentang teknik penulisan termasuk penggunaan kutipan, dan penyusunan referensi. Metode dan teknik penelitian lebih menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dan bagaimana cara memilih metode yang relevan dalam penelitian. Buku ini juga membahas tentang teknik pengumpulan data, dari mulai survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik dan gambar. Bagaimana cara mengolah data menggunakan program IBM SPSS dan indeks plagiarisme disajikan dalam buku ini.

Buku ini, menawarkan kebutuhan mahasiswa, dosen, dan praktisi dalam memahami teknik penulisan karya ilmiah yang berkualitas dan berkelanjutan. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadikan ladang pahala untuk para penulisnya.

Padang,     September 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 HAKIKAT KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>1</b>
1.1. Pendahuluan .....	1
1.2. Pengertian Karya Tulis Ilmiah .....	2
1.2.1. Karakteristik Karya Tulis Ilmiah .....	3
1.2.2. Ciri-Ciri Karya Tulis Ilmiah .....	4
1.2.3. Syarat Karya Tulis Ilmiah .....	7
1.3. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....	9
1.4. Fungsi Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....	10
1.5. Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	11
1.6. Penutup.....	13
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB 2 JENIS-JENIS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>17</b>
2.1. Pendahuluan .....	17
2.2. Karya Ilmiah, Karya Ilmiah Populer, Karya Non Ilmiah .....	18
2.2.1. Karya Ilmiah .....	18
2.2.2. Karya Ilmiah Populer .....	20
2.2.3. Karya Non Ilmiah.....	21
2.3. Langkah-langkah Penulisan Karya Ilmiah .....	22
2.4. Faktor Kesulitan dalam Menetapkan Ide Dasar Penulisan .....	24
2.5. Penutup.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB 3 PENULISAN ARTIKEL ILMIAH .....</b>	<b>29</b>
3.1. Pendahuluan .....	29
3.2. Manuskrip Karya Ilmiah .....	33
3.3. Bagian-Bagian Manuskrip Karya Ilmiah .....	36
3.4. Penutup.....	37
3.5. Daftar Pustaka .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB 4 TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>45</b>
4.1. Pendahuluan .....	45
4.2. Teknik Penulisan Judul .....	45

4.2.1.	Teknik Penulisan Aspek Identitas Penulis.....	47
4.2.2.	Teknik Penulisan Abstrak .....	49
4.3.	Penutup .....	51
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
	<b>BAB 5 METODE DAN TEKNIK PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
5.1.	Pendahuluan .....	59
5.2.	Metode Penelitian .....	59
5.3.	Jenis Metode Penelitian.....	62
5.3.1.	Metode Penelitian Kuantitatif.....	62
5.3.2.	Metode Penelitian Kualitatif.....	62
5.3.3.	Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method) ...	64
5.3.4.	Metode Penelitian Deskriptif .....	64
5.3.5.	Metode Penelitian Pengembangan .....	65
5.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	65
5.5.	Pengertian Populasi dan sampel Penelitian.....	68
5.5.1.	Sampel Teknik Sampling.....	69
5.6.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	70
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
	<b>BAB 6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....</b>	<b>73</b>
6.1.	Pendahuluan .....	73
6.2.	<i>Interview</i> (Wawancara).....	73
6.2.1.	Faktor Penting dalam Wawancara.....	74
6.2.2.	Tipe Wawancara .....	75
6.2.3.	Langkah Penyusunan Pedoman Wawancara...	76
6.2.4.	Protokol Wawancara.....	77
6.3.	Kuesioner (Angket) .....	79
6.3.1.	Langkah-langkah dalam Menyusun Kuesioner	79
6.3.2.	Jenis Kuesioner .....	80
6.3.3.	Prinsip Penyusunan Kuesioner .....	83
6.3.4.	Kelebihan dan Kekurangan Kuesioner .....	84
6.4.	Dokumentasi .....	84
6.4.1.	Ciri Utama Dokumentasi.....	85
6.4.2.	Jenis-jenis Dokumen.....	86
6.4.3.	Tahapan dalam Dokumentasi .....	86
6.5.	Penutup .....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>BAB 7 TEHNIK PENULISAN TABEL, GAMBAR DAN GRAFIK .....</b>	<b>89</b>
7.1. Pendahuluan .....	89
7.2. Penulisan Tabel.....	90
7.3. Penulisan Gambar .....	91
7.3.1. Tata Cara Penulisan Gambar dalam Karya Ilmiah	92
7.4. Grafik.....	94
7.5. Penutup.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>BAB 8 PERAN STATISTIK DALAM PENELITIAN .....</b>	<b>99</b>
8.1. Pendahuluan .....	99
8.2. Pengertian Statistik dan Statistika .....	99
8.3. Jenis-Jenis Statistik sebagai Alat Analisis .....	101
8.4. Peran Statistik Dalam Penelitian.....	105
8.5. Penutup.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>BAB 9 INDEKS PLAGIARISME .....</b>	<b>109</b>
9.1. Pendahuluan .....	109
9.2. Ruang Lingkup dan tipe Plagiarisme.....	110
9.3. Mengukur Plagiarisme: Indeks Plagiarisme .....	111
9.4. Menginterpretasi dan Menghindari Plagiarisme .....	113
9.5. Batas Toleransi Plagiarisme .....	114
9.6. Deteksi Plagiarisme.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Macam Teknik Sampling.....	70
Gambar 8.1 Generalisasi Statistik.....	101
Gambar 8.2 Proses Penelitian dan statistik.....	105



## DAFTAR TABEL

Tabel 7.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program Pengembangan Staf .....	91
--	----

# **BAB 1**

## **HAKIKAT KARYA TULIS ILMIAH**

**Oleh Khartini Kaluku**

### **1.1. Pendahuluan**

Untuk membuat sesuatu yang ilmiah, harus memiliki landasan yang kuat atau dikenal dengan teori. Menurut Setiawan, penelitian adalah buah pikiran ilmuwan yang membuat karya sastra, mengumpulkan pengalaman, meneliti dan memperoleh pengetahuan orang-orang terdahulu dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Karya merupakan hasil pemikiran ilmiah dalam bidang tertentu, disusun berdasarkan fakta, tidak emosional dan disusun secara sistematis, ilmiah, logis, dan menyeluruh. Karya ilmiah adalah rangkaian kegiatan penulisan berbasis penelitian yang secara sistematis menggunakan metode ilmiah untuk memberikan jawaban ilmiah atas permasalahan yang dihadapi sebelumnya. Brotowidjoyo (1985) menyatakan bahwa artikel ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan fakta-fakta umum dan ditulis dengan metodologi penulisan yang baik dan benar serta dapat dibuktikan benar atau tidaknya.

Sementara itu, The Liang Gie (2002) menyatakan bahwa artikel ilmiah adalah suatu jenis esai tentang suatu topik ilmiah dan biasanya ditujukan untuk orang-orang yang terkait dengan bidang ilmu yang bersangkutan. Peneliti dapat memperoleh penelitian melalui observasi, review, wawancara, angket, penelitian pada bidang tertentu yang disusun secara sistematis, bahasa yang baik, objektif serta mudah dipahami dan dijelaskan. Wajar jika tulisan ilmiah sering mengangkat topik yang baru dan belum pernah ditulis oleh orang lain. Meskipun artikel ini sudah pernah ditulis dengan topik yang sama, namun maksudnya adalah mencoba mengembangkan dari topik sebelumnya dan

bisa juga disebut kajian lanjutan. Jadi, penulisan ilmiah adalah rancangan penelitian dari rencana penelitian yang mencakup semua komponen tahapan penelitian, dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber penelitian. Peneliti harus memiliki landasan teori yang kuat. Karya tulis ilmiah sebagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan, prediksi dan pemantauan serta berkaitan dengan penelitian ilmuwan secara logis dan empiris. B. Tingkat empiris adalah tingkat yang berkaitan dengan pengamatan. Pengamatan ilmiah dilakukan melalui penelitian. Pengamatan yang dipublikasikan kemudian disajikan bersama dengan temuan penelitian atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam menulis artikel ilmiah, penulis harus memperhatikan tata bahasa yang digunakan, sistem penulisan, metodologi penulisan dan teori yang digunakan. Tujuan dari semua ini adalah untuk mengkonfirmasi informasi yang diterima.

## **1.2. Pengertian Karya Tulis Ilmiah**

Karya ilmiah terdiri dari dua kata yaitu: karya dan ilmu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karya adalah hasil kegiatan, cipta, kreasi (khususnya karangan). Meskipun sains bersifat ilmiah dan sains, karya memenuhi persyaratan (aturan) sains. Ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai sesuatu yang didasarkan pada pengetahuan. Untuk membuat sesuatu yang ilmiah, harus memiliki landasan yang kuat atau dikenal dengan teori.

Karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah seorang ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui penelitian, pengalaman, literatur dan kumpulan pengetahuan orang sebelumnya (Dwiloka dan Riana, 2005; Nasucha, Rohmadi dan Wahyudi, 2009). Penelitian adalah hasil pemikiran ilmiah dalam suatu disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, ilmiah, logis, benar, bertanggung jawab dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. (Nasucha, Rohmadi dan Wahyudi, 2009). Dengan demikian, artikel ilmiah ditulis tidak hanya mempertimbangkan penggunaan sumber daya ilmiah (uang,

bahan dan alat), tetapi juga teknis dan bahan penulisan publikasi ilmiah. Sebab, orang lain tak henti-hentinya membaca dan mempelajari hasil penelitian sebagai peluang untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Karya penelitian memenuhi persyaratan ilmiah dari suatu disiplin ilmu tertentu yang telah dikuasai penulis (Nasucha et al., 2009). Hasil karya tulis ilmiah harus Sistematis artinya tersusun secara teratur sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil tulisan. Hasil karya tulis ilmiah juga harus tersusun secara benar dan logis. Oleh karena itu, penulis suatu karya ilmiah harus memiliki landasan teori yang kuat.

Pemikiran alami dalam penulisan karya ilmiah memiliki dua tingkatan yaitu:

- a. Tingkat abstrak, penalaran berkaitan erat dengan tingkat ini. Berpikir bebas, namun terikat oleh ruang dan waktu.
- b. Tingkat empiris adalah tingkat yang berkaitan dengan pengamatan. Pengamatan ilmiah dilakukan melalui penelitian. Pengamatan dilakukan berdasarkan penelitian. Observasi dan pengumpulan data penelitian. Pengamatan yang dipublikasikan kemudian disajikan bersama dengan temuan penelitian atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam menulis artikel ilmiah, penulis harus memperhatikan tata bahasa yang digunakan, sistem penulisan, metodologi penulisan dan teori yang digunakan. Tujuan dari semua ini adalah untuk mengkonfirmasi ketepatan informasi yang diterima.

### **1.2.1. Karakteristik Karya Tulis Ilmiah**

Berikut ini adalah sifat-sifat yang baik untuk karya ilmiah

1. Ketika menghadapi suatu masalah, mengacu pada teori sebagai landasan berpikir.
2. Lugas, Langsung: tanpa emosi, tegas, tidak menciptakan interpretasi lain.
3. Logis: disusun dalam urutan yang seragam
4. Efektif: Singkat, padat, jelas dan *to the point*

5. Efektif: Gunakan hanya kata atau frasa yang penting dan mudah dipahami
6. Tujuan berdasarkan fakta: semua informasi dalam kerangka ilmiah selalu apa adanya, nyata dan konkrit.
7. Sistematis: baik penulisan maupun pembahasannya sesuai dengan prosedur dan sistem yang ada.

### **1.2.2. Ciri-Ciri Karya Tulis Ilmiah**

Sebuah karya dapat dikatakan ilmiah jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Gani, 2019) :

1. Objektivitas yaitu mengatakan sesuatu sebagaimana adanya. Setiap fakta dan informasi yang diungkapkan adalah berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak dimanipulasi atau dipalsukan. Setiap pernyataan atau kesimpulan yang ditarik didasarkan pada bukti yang dapat dibuktikan sehingga siapa pun dapat memverifikasi kebenaran dan keabsahannya.
2. Netral, dimana mengacu pada setiap pernyataan, wahyu atau penilaian yang bebas dari kepentingan tertentu, baik pribadi maupun golongan. Dalam penelitian, tidak masalah apakah seseorang senang atau tersinggung dengan pernyataan yang dibuat. Penelitian bebas dari masalah emosional. Oleh karena itu, pernyataan yang mengajak, membujuk, menyurutkan atau mempengaruhi pembaca harus dihindari.
3. Sistematis mengacu pada pola kegiatan yang konstan, tidak beku. Sebuah karya ilmiah menggambarkan dan menyajikan sesuatu secara berurutan. Contohnya adalah tesis, disertasi atau tesis. Semua tulisan ilmiah ini terdiri dari awal, tengah, dan akhir. Masing-masing bagian tersebut terdiri dari beberapa subbagian yang letak atau posisinya juga diurutkan secara sistematis. Selain representasi, sistematisasi ini juga dapat ditemukan pada model evolusioner, seperti model sekuens, klasifikasi, kausalitas, dll. Dengan sistematisasi ini, pembaca dapat dengan mudah mengikuti alur uraian tugas ilmiah.

4. Logis mengacu pada model penalaran yang digunakan oleh penulis, seperti model penalaran induktif atau deduktif. Ketika penulis bermaksud untuk menyimpulkan fakta atau informasi, model induktif digunakan. Pada saat yang sama, ketika penulis bermaksud membuktikan teori atau hipotesis, model deduktif digunakan. Selain itu, sisi logis ini juga terlihat pada ungkapan pikiran dari kalimat-kalimat yang digunakan. Banyak penulis yang kurang mengetahui atau tidak menyadari struktur kalimat ini. Artinya, kalimat tersebut tidak dapat menyampaikan pemikiran penulis. Akibatnya, pembaca tidak akan dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis makalah penelitian.
5. Penyajian fakta pada setiap pernyataan, deskripsi atau kesimpulan dari suatu karya ilmiah harus didasarkan pada fakta, yaitu disajikan berdasarkan fakta dan data (bukan perasaan atau emosi). Oleh karena itu, pernyataan atau ekspresi emosional harus dihindari seperti (1) ungkapan semangat, seperti sedang berkampanye, (2) ungkapan sedih, seperti berduka, (3) ungkapan gembira, seperti menerima hadiah di hari ulang tahun, dan (4) marah. ekspresi . seolah-olah orang sedang bertengkar.

Secara umum, ciri-ciri bahasa ilmiah sebagai alat kerja ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. *Reproducible* artinya pembaca dapat menerima dan menginterpretasikan karya sesuai dengan tujuan yang ingin diungkapkan oleh pengarang.
- b. Objektif, ditulis menurut kaidah bahasa yang baik dan benar. Penulis harus menguasai materi dan mampu menyusun kalimat dengan subjek dan predikat yang jelas, serta tidak mengandung makna ganda.
- c. Netral, terorganisir tanpa mempertimbangkan perasaan penulis. Hal-hal yang diungkapkan harus wajar, berdasarkan realita atau fakta di lapangan, tanpa menambahkan subjektivitas penulis.
- d. Penggunaan bahasa yang umum mencakup aturan bahasa yang benar dalam ejaan, kata, dan paragraf sehingga

pembaca tidak mengalami kesalahpahaman selama interpretasi.

- e. Menggunakan prinsip ilmiah, penulis menambahkan istilah atau kata-kata dengan aspek ilmiah dan harus sesuai dengan subjek yang disampaikan dan latar belakang penulis, ini adalah bukti bahwa penulis menguasai apa yang ditulisnya.
- f. Sifat dekoratif dan rasional, penulis hanya boleh menggunakan kata-kata yang tidak ambigu dalam karyanya. Masuk akal berarti bahwa penulis harus menekankan ide-ide yang logis, konsisten dan tepat dalam tulisannya.
- g. Memiliki koherensi dan keterusterangan, harus ada koherensi atau keterkaitan antarkalimat dalam setiap paragraf di setiap bab. Sedangkan straight forward berarti langsung menuju gawang atau garis finish. Fokus pada percakapan dan tidak terganggu.
- h. Kalimat yang digunakan harus efektif dan terfokus. Konten harus padat dan kaya.
- i. Objektivitas, perlakuan terhadap fakta objektif hasil penelitian harus sesuai dengan subjeknya. Jones memberikan dasar pemikiran ilmiah, yaitu sifat fakta yang disajikan dan gaya penulisan. Jika fakta yang disajikan merupakan fakta umum yang objektif dan dapat dibuktikan benar atau tidaknya dan harus ditulis secara ilmiah. Makna ilmiah menurut tata cara atau kaidah penulisan ilmiah, yang menurutnya suatu karya tulis dapat dikatakan sebagai karya ilmiah. Sebaliknya, jika fakta yang disajikan merupakan fakta pribadi subjektif yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya atau tanpa tulisan ilmiah, maka karya tulis tersebut dianggap tidak ilmiah.
- j. Metodis dan sistematis, metode yang ditetapkan digunakan untuk memecahkan masalah, secara teratur memperhatikan langkah-langkahnya, dan harus diikuti dengan benar dan teratur.
- k. Harus terarah, penulisan ilmiah harus menggunakan bahasa ilmiah yang baku dan formal. Bahasa harus jelas dan sederhana untuk menghindari kebingungan.

### **1.2.3. Syarat Karya Tulis Ilmiah**

Karya Ilmiah tidak hanya berkaitan dengan susunan (teknis) penulisannya dan juga materi. Jadi, karya ilmiah ditulis bukan sekedar untuk mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya penelitian (uang, bahan dan alat). Penyusun karya ilmiah harus memenuhi kaidah antara lain:

- a. Penyebutan sumber tulisan harus jelas. Jika penulisan karya ilmiah mengutip pada orang lain maka sumbernya harus disebutkan
- b. Memenuhi kaidah penulisan kata, frasa, dan kalimat bahasa baik, objektif, dan mudah dipahami.

Sebuah karya ilmiah akan dikatakan sebagai tulisan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat penulisan, adapun syarat-syarat penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Komunikatif, harus disampaikan dengan uraian yang mudah dipahami pembaca. Baik dari segi tata bahasa maupun kalimatnya.
- b. Bersifat denotatif dalam penyusunan kata dan kalimat penulisan, harus dilandasi metode dan sistematika yang teratur agar tidak menimbulkan penafsiran ganda bagi pembaca.
- c. Bernalar, artinya sistematis dan terdapat kohesi dan koherensi, sesuai dengan metode ilmiah yang berlaku, diungkapkan secara objektif, dan isi yang dipaparkan dalam tulisan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- d. Ekonomis, maksudnya kata atau kalimat dalam penulisan suatu karya ilmiah hendaknya diseleksi terlebih dahulu agar tersusun secara padat dan berisi.
- e. Berdasarkan landasan teori yang kuat, maksudnya tidak bisa ditulis secara asal-asalan. Melainkan harus disertai dengan teori-teori maupun pendapat-pendapat ahli terpercaya yang mana teori tersebut telah teruji kebenarannya.
- f. Relevan dengan ilmu tertentu, maksudnya harus dilandasi dengan ilmu yang relevan. Karena dalam suatu penulisan



karya ilmiah, si penulis harus menguasai apa yang akan ditulisnya.

- g. Berdasarkan sumber yang mutakhir, maksudnya harus menggunakan landasan teori yang mutakhir yang mana sumber tersebut dapat dijadikan penopang dalam suatu karya.
- h. Dapat dipertanggungjawabkan, maksudnya sumber-sumber dari karya tersebut baik itu buku, data, kutipan dan acuan dalam penulisan harus dapat dipertanggungjawabkan dengan cara menyebutkan sumber dari mana tulisan tersebut dikutip.
- i. Menggunakan bahasa yang efektif, maksudnya harus disertai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditulisnya.
- j. Apa yang dikemukakan oleh penulis dapat dimasukkan ke dalam bidang ilmu tertentu.
- k. Tanpa unsur plagiat, maksudnya harus bebas dari unsur menjiplak karya orang lain. Berdasarkan pemikiran sendiri yang didapatkan melalui penelitian maupun pengalaman, dan apabila ada mengutip pendapat orang lain maka harus disertai dengan sumber kutipannya.
- l. Logis, berarti runtutan dalam penjelasan dari data dan informasi yang didapat sesuai dengan logika suatu pemikiran kebenaran ilmu yang ada;
- m. Objektif, berarti adanya kesesuaian antara data dan informasi yang disajikan dengan fakta yang ada di lapangan;
- n. Sistematis, berarti dalam penyajian data maupun informasi yang didapat dari hasil penelitian atau kajian harus berurutan sesuai dengan pola pikir yang teratur, konsisten dan berkelanjutan;
- o. Andal, berarti informasi maupun data yang disajikan dalam sebuah karya ilmiah harus sudah terbukti kebenarannya. Untuk menghasilkan data yang andal sangat diperlukan perencanaan serta pemilihan dan penggunaan metode pengumpulan data yang tepat;
- p. Desain, maksudnya perlu didahului dengan tahap perencanaan dan perancangan awal terlebih dahulu agar dalam kegiatan pengumpulan data dan informasi dapat

- terlaksana sesuai dengan metode dan rancangan yang tepat sesuai dengan yang diinginkan;
- q. Akumulatif, berarti sumber yang digunakan terpercaya dan terjamin kebenaran serta keberadaannya. Yang mana informasi-informasi yang didapat harus dianalisis dan dicari keterkaitannya antara satu dengan yang lainnya lalu dihubungkan dengan pendapat penulis dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penulisan karya ilmiah.

### **1.3. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Tujuan penulisan artikel ilmiah adalah untuk memecahkan masalah tertentu, menambah pengetahuan tentang topik tertentu, melatih kemampuan menulis dan berpikir ilmiah penulis yang menulis artikel ilmiah.

Tujuan penulisan publikasi ilmiah secara umum dapat dibagi menjadi beberapa tujuan, yaitu:

- a. Jenis penelitian ini sebagai bentuk komunikasi ide atau gagasan kepada kalangan tertentu biasanya misalnya artikel yang sering dimuat di media. Seperti yang sering terlihat di media cetak, banyak artikel yang ditulis tentang suatu topik yang kemudian diangkat sebagai studi kasus dan kemudian dipublikasikan di media agar artikel tersebut sampai ke khalayak umum yang akan membacanya.
- b. Untuk menyelesaikan tugas akhir studi kita, kita bisa melihat skripsi, disertasi dan penulisan tesis. Ini semua adalah contoh penulisan karya ilmiah yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir.
- c. Tujuan penelitian juga untuk mendiskusikan pemikiran atau gagasan pada pertemuan ilmiah, misalnya seminar dll.
- d. Selain itu, tujuan karya ilmiah juga kompetisi. Kita sering melihat lomba karya tulis ilmiah di berbagai lembaga yang biasanya diadakan setiap tahun. Dengan mengikuti kompetisi ini, kami berharap dapat belajar menulis artikel ilmiah sendiri dan mendapatkan pengalaman.
- e. Berlatih mengungkapkan gagasan dan hasil penelitian dalam penulisan yang metodologis dan sistematis.

- f. Menjadi sarana pertukaran informasi antara sekolah dan masyarakat.
- g. Latih keterampilan dasar untuk penelitian dengan benar dan teratur.
- h. Menunjukkan visi dan potensi mahasiswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan ilmu disiplin ilmunya.
- i. Meningkatkan suasana ilmiah di kalangan mahasiswa.
- j. Wahana praktik mengungkapkan gagasan atau hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yang sistematis.
- k. Menghasilkan siswa yang mampu memimpin pemikiran dan tulisan dalam mata pelajaran apapun.
- l. Sumber informasi yang berguna bagi mereka yang membaca ini.
- m. Karya penelitian dapat menjadi bukti bahwa mahasiswa memiliki visi ilmiah dan kemungkinan untuk menghadapi dan memecahkan berbagai masalah.
- n. Untuk melatih keterampilan dasar dan kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah, yang hasilnya dapat diperhitungkan.

#### **1.4. Fungsi Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Mengetahui tujuan dari penulisan karya ilmiah, kita juga perlu mengetahui tujuan atau kegunaan dari karya ilmiah itu sendiri. Fungsi karya ilmiah dijelaskan di bawah ini:

- a. Karya ilmiah digunakan sebagai bahan referensi atau referensi dalam penulisan ilmiah dan persiapan operasional. Misalnya kegiatan penelitian dan seminar.
- b. Berfungsi sebagai suatu kajian, dimana dengan menulis artikel penelitian seseorang memunculkan pendapat dalam berbagai bidang keilmuan.
- c. Penelitian juga merupakan tugas sentral, artinya penelitian mampu memperluas pandangan masyarakat luas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karena dalam penelitian, masyarakat memiliki kebebasan untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada kalangan tertentu atau lebih. Masyarakat

Karya penelitian merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Hakikat karya ilmiah adalah menyampaikan kebenaran dengan menggunakan metode yang sistematis, metodis dan konsisten. Menurut Dwiloka dan Riana (2005), karya ilmiah mempunyai fungsi sebagai berikut jika dikaitkan dengan hakikat pengetahuan.

1. Penjelasan ; Karya ilmiah dapat menjelaskan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui dan sebaliknya tidak pasti.
2. Prediksi ; Penelitian dapat membantu memprediksi kemungkinan masa depan.
3. Manajemen (Manajemen); Riset dapat memandu, memverifikasi, dan/atau mengoreksi apakah suatu klaim benar atau tidak.

### **1.5. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat karya tulis ilmiah antara lain:

- a. Penulis dapat lebih efektif mempraktikkan pengembangan membaca karena harus mencari teori terlebih dahulu untuk menulis karya ilmiah.
- b. Penulis dapat berlatih menggabungkan bacaan dari berbagai sumber untuk menggali teori.
- c. Pengenalan penulis ke dalam kegiatan perpustakaan.
- d. Melatih penulis untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyusun dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis.
- e. Hasil pekerjaan akan dijadikan sumber penelitian selanjutnya, jika ada yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
- f. Untuk mengembangkan budaya akademik yang lebih baik dalam pelatihan penulis.
- g. Memperluas cakrawala ilmu.
- h. Penulis mendapatkan kepuasan spiritual.
- i. Kepuasan dalam menyampaikan ide atau gagasan untuk menghasilkan pengetahuan baru.
- j. Mampu berkembang dalam menulis dengan terus belajar dan terus berlatih untuk meningkatkan kualitas

- k. Sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran. Dukungan ini merupakan cara untuk membedakan dan menyadarkan gagasan atau pemikiran dari segala sesuatu yang ada di dunia nyata, yang terjadi di sekitar, bahkan kondisi atau keadaan yang berbeda.
- l. Alat untuk mengatur, menyimpan, dan mensintesis ide. Saat menulis, kita lebih mampu memusatkan perhatian hanya pada semua pemikiran kita dan menemukan hubungan material antara ide dan informasi tertulis. Semua hal tersebut menimbulkan banyak pertanyaan baru yang berharga atau berharga untuk dijawab dan yang dapat membantu kita menemukan cara baru untuk memecahkan masalah tersebut.
- m. Membantu menjembatani kesenjangan antara pemahaman atau logika. Dengan menulis, kita bisa menemukan hambatan, kesulitan atau bahkan ketidaktahuan kita sendiri terhadap berbagai konsep atau teori. Menemukan celah atau kesulitan memungkinkan kita untuk memahami dan kemudian menemukan cara kita sendiri dalam memahami suatu masalah, teori atau konsep. Setidaknya kita paham bahwa ada hal-hal berbeda yang perlu diperhatikan dan digali dengan membaca beberapa teori baru.
- n. Sebagai sarana mengungkapkan sikap terhadap masalah. Dengan menulis, kita mendapatkan kejelasan tentang posisi atau posisi kita di tengah masalah yang sedang kita selidiki. Hal ini memungkinkan kita untuk secara objektif melihat kekuatan dan kelemahan dari berbagai perspektif. Sebagai media. Tulisan ini memungkinkan kita untuk menata berbagai informasi yang terkadang saling bertentangan, bertebaran, atau bertentangan. Selain itu, Anda juga dapat mengatur kategori, konsep, dan mengaturnya dengan berbagai konsep yang masih membingungkan agar mudah dipahami polanya. Kata-kata adalah lambang atau lambang perasaan atau pikiran yang dapat menyampaikan perasaan, pikiran dan tindakan motivasi tersebut. Dan juga dengan menulis Anda akhirnya bisa menyampaikan pemikiran, ide yang berbeda. hal. Masyarakat luas akan memperoleh manfaat karena penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai

bahan perbandingan atau referensi selain untuk memperluas wawasan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada.

## **1.6. Penutup**

Penelitian melalui karya ilmiah adalah buah pikiran ilmuwan melalui karya sastra, mengumpulkan pengalaman, meneliti dan memperoleh pengetahuan orang-orang terdahulu dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Karya merupakan hasil pemikiran ilmiah dalam bidang tertentu, disusun berdasarkan fakta, tidak emosional dan disusun secara sistematis, ilmiah, logis, dan menyeluruh. Logis artinya fakta, data dan informasi memiliki dasar pemikiran yang logis. Sistematis artinya tulisan diperoleh berdasarkan urutan progresif. Komprehensif berarti bahwa fakta, fenomena, dan peristiwa dipelajari secara menyeluruh dalam hubungannya dengan fakta lain.

Karya Ilmiah adalah rangkaian kegiatan penulisan berbasis penelitian yang secara sistematis menggunakan metode ilmiah untuk memberikan jawaban ilmiah atas permasalahan yang dihadapi sebelumnya. Artikel ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan fakta-fakta umum dan ditulis dengan metodologi penulisan yang baik dan benar serta dapat dibuktikan benar atau tidaknya. Lebih lanjut beliau menyatakan bahwa artikel ilmiah harus ditulis secara konkrit, gaya bahasanya harus formal dan kata-katanya harus teknis. Artikel ilmiah merupakan suatu jenis esai tentang suatu topik ilmiah dan biasanya ditujukan untuk orang-orang yang terkait dengan bidang ilmu yang bersangkutan. Peneliti dapat memperoleh penelitian melalui observasi, review, wawancara, angket, penelitian pada bidang tertentu yang disusun secara sistematis, bahasa yang baik, objektif serta mudah dipahami dan dijelaskan. Studi literatur dan studi lapangan mendahului pengenalan karya ilmiah. Tulisan ilmiah sering mengangkat topik yang baru dan belum pernah ditulis oleh orang lain. Meskipun artikel ini sudah pernah ditulis dengan topik yang sama, namun biasanya dilakukan mengembangkan topik sebelumnya dan bisa juga disebut kajian lanjutan. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan

ditujukan untuk menemukan fenomena baru, teori baru, prototipe, uji diagnostik, atau mengoreksi atau merevisi fenomena yang ada dan dilakukan uji diagnostik. Jadi, penulisan ilmiah adalah rancangan penelitian dari rencana penelitian yang mencakup semua komponen tahapan penelitian, dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber penelitian. Peneliti harus memiliki landasan teori yang kuat. Landasan teoritis yang kuat membantu peneliti mempertahankan temuan penelitian mereka. Tetapi teorinya tidak bervariasi sesuai dengan departemen yang ditelitinya untuk menjelaskannya. Karya ilmiah (*research paper*) disebut juga tulisan akademik karena biasanya ditulis oleh mahasiswa dan dosen perguruan tinggi. Karya tulis ilmiah sebagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan, prediksi dan pemantauan serta berkaitan dengan penelitian ilmuwan secara logis dan empiris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R. and Gall Meredith D. 1989. Educational Research. Longman: New York & London
- Bambang Dwiloka dan Rati Riana 2005. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuharie, O Setiawan. 2001. Pedoman Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi. Bandung: Yrama Widya.
- Djuroto, T., & Suprijadi, B. 2003. Menulis artikel dan karya ilmiah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwiloka, B., & Riana, R. 2005. Teknik menulis karya ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, E. 2019. Komponen-komponen karya tulis ilmiah. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Indriati, Eti. 2006. Menulis Karya Ilmiah. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Juairiah, & Ngalimun. 2014. Pedoman penulisan karya ilmiah. Banjarmasin: Penerbit Pustaka Banua.
- Kisworo, M. W., & Sofana, I. 2017. Menulis karya ilmiah. Bandung: Penerbit Informatika.
- Nasucha, Y., Rohmadi, M., & Wahyudi, A. B. 2009. Bahasa Indonesia untuk penulisan karya tulis ilmiah. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Supardi. 2012. Publikasi ilmiah non penelitian dan karya inovatif. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Syaefullah, A. 2015. Prinsip dasar penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah. Jakarta: Grasindo.
- Subagyo, Andreas B. 2004. Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Yayasan Kalam Hidup



- Universitas Pendidikan Indonesia. 2005. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: UPI Bandung.
- Wardani, I. G. A. K. 2014. Hakikat dan karakteristik karya ilmiah. In Teknik penulisan karya ilmiah. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Widodo, Agus Pratomo Andi. 2018. Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Nozamia Learning Center. Sidoarjo

## **BIODATA PENULIS**



**Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.**

Dosen Program Studi Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Penulis lahir dari pasangan Bapak Djamad Kaluku dan Ibu Wa Ning Emy sebagai anak kedua dari 4 bersaudara di Ambon pada tanggal 21 April 1983. Ketertarikan penulis terhadap ilmu gizi dimulai pada tahun 2001 silam. Sejak menempuh Pendidikan Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku di Ambon dan berhasil lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin pada tahun 2012. Setelah itu, penulis menyelesaikan studi S2 peminatan Gizi Masyarakat di Universitas Hasanuddin tahun 2018. Riwayat pekerjaan menjadi salah satu pengajar di Poltekkes Kemenkes Maluku sejak tahun 2006 dan aktif sebagai pengurus DPD Persagi Maluku hingga sekarang.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Kesehatan dan Gizi. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti. Penelitian yang telah dilakukan didanai oleh Kemenkes RI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dan mengembangkan media edukasi guna memberikan kontribusi positif bagi bangsa tercinta. Buku dan media edukasi

yang pernah diterbitkan penulis adalah Komik Gizi Seimbang, Booklet Urban Gardening Dengan Sistem Hidroponik, Booklet Higiene Untuk Penjamah Makanan Di Institusi Penyelenggaraan Makanan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Kartu Gizi Seimbang. Email Penulis: [khartinikaluku@poltekkes-maluku.ac.id](mailto:khartinikaluku@poltekkes-maluku.ac.id)